

PENGARUH PROGRAM KELUARGA BERENCANA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK

Studi di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi-Kabupaten Serang

Putri Uswatun Hasanah
Dosen IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak di dunia. Negara Indonesia berada pada urutan keempat dari sepuluh negara yang penduduknya diatas 125 juta. Begitu banyaknya penduduk yang berada di Indonesia, pemerintah menentukan kebijakan kependudukan.

Kebijakan kependudukan merupakan wujud perhatian pemerintah terhadap pertumbuhan penduduk yang sangat pesat. Kebijakan tersebut antara lain meliputi penyediaan lapangan kerja, peningkatan kesehatan, dan peningkatan kesejahteraan penduduk. Untuk mengatasi masalah penduduk, pemerintah menyelenggarakan program keluarga berencana tujuannya meningkatkan kesejahteraan penduduk dan meminimalisis pertumbuhan penduduk. Program keluarga berencana merupakan suatu gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran, Jumlah anak yang dianggap ideal adalah dua orang anak.

Pemerintah membuktikan bahwa dengan diadakannya program keluarga berencana dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk dan meminimalisis pertumbuhan penduduk dan agar orang tua dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Maka pemerintah menyelenggarakan program keluarga berencana tidak hanya di kota-kota, melainkan diberbagai kecamatan dan desa telah diselenggarakan program keluarga berencana. Bahkan banyak dari warga-warga tersebut yang

mengikuti program keluarga berencana agar mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Seperti halnya yang terjadi di desa pegandikan, kampung pegandikan, kecamatan lebak wangi Rt 006, Rw 002, kabupaten serang dimana kebanyakan dari mereka yang mengikuti program keluarga berencana, karena program keluarga berencana mempunyai tujuan-tujuan yang baik dan dengan diadakannya program keluarga berencana mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak setinggi-tingginya. Dalam Hadits Nabi diriwayatkan:

إنك تدر ورثك أغنياء خير من أن تدرهم عالة لتكفون الناس (متفق عليه)

“Sesungguhnya lebih baik bagimu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan berkecukupan dari pada meninggalkan mereka menjadi beban atau tanggungan orang banyak.”

Dan dalam Surat An-Nisa’ ayat 9 dituliskan:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً فَاعْقَبُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝

“Dan hendaklah takut pada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah. Mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Di zaman modern seperti ini orang tua harus mempersiapkan pendidikan untuk anak sebaik-baiknya. Sebagai orang tua harus memberikan pendidikan kepada anak sejak anak didalam kandungan. Agar nanti anak menjadi anak yang pintar dan bermanfaat bagi masyarakat. Apalagi di zaman sekarang ini, pendidikan berkembang sangat pesat, Tetapi perkembangan pendidikan tidak diikuti dengan peningkatan kualitas pendidikan. Orang tua harus mempersiapkan pendidikan yang berkualitas untuk anak, yang membentuk kepribadian anak. Dan menjadikan anak menjadi anak

yang inovatif, kreatif, cerdas. Sehingga di masa depan, anak dapat meraih cita-citanya, mempunyai prestasi yang gemilang, dan mempunyai kehidupan yang bagus dan karir yang bagus di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti *“PENGARUH PROGRAM KELUARGA BERENCANA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PEGANDIKAN RT. 006, RW. 002, KECAMATAN LEBAK WANGI KABUPATEN SERANG.”*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam tulisan ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program keluarga berencana di desa pegandikan Kabupaten serang?
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di desa pegandikan kabupaten serang?
3. Apa pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak?

1.3. Tujuan

Berdasarkan uraian di atas, tujuan tulisan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keluarga berencana di desa pegandikan kabupaten serang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di desa pegandikan kabupaten serang.
3. Untuk mengetahui pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak.

1.4. Metode

Jenis Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu penelitian dengan teknik kuisioaner dengan memberikan lembar kuisioaner kepada responden dengan cara dibagikan kepada ibu-ibu yang bertempat tinggal di Rt.006 Rw.002 di Desa Pegandikan, sehingga penelitian dapat terfokus pada wilayah yang dituju sebagai pusat penelitian.

Lokasi

Banyaknya wilayah yang menunjang dalam jenis penelitian ini, maka penulis memutuskan untuk meneliti di Kampung/Desa Pegandikan Rt.006 Rw.002 Kecamatan Lebak wangi, Kabupaten Serang provinsi Banten. Kecamatan Lebak wangi adalah kecamatan pemekaran dari Kecamatan Pontang bersebelahan dengan kecamatan Tirtayasa. Dimana lokasi ini dirasa sangat cocok untuk melakukan jenis dan tema penelitian yang saya gunakan.

Daftar Responden

Adapun populasi dalam penelitian adalah masyarakat yang tinggal di desa Pegandikan, Kampung Pegandikan, Rt. 006, Rw. 002. Kabupaten Serang berjumlah dua ratus dua puluh satu warga, dan warga yang mengikuti program keluarga berencana berjumlah tiga puluh sembilan warga, dari jumlah warga yang mengikuti program keluarga berencana, maka penulis mengambil sampel sebanyak sepuluh orang warga di desa Pegandikan.

Tabel 1.1 Data Responden Yang Akan Diteliti

No.	Nama responden	Umur (tahun)	Pekerjaan
1.	Hikmatul Ima:	25	Ibu rumah tangga
2.	Iin Sunyati	40	Ibu rumah tangga
3.	Nur Fitriyah	27	Ibu rumah tangga
4.	Surpani	28	Ibu rumah tangga
5.	Aruli	31	Ibu rumah tangga
6.	An	28	Ibu rumah tangga
7.	Arifah	40	Ibu rumah tangga
8.	Teifah	39	Ibu rumah tangga
9.	Sapenah	40	Ibu rumah tangga
10.	Hadzob	41	Wirawati

Teknik Pengumpulan Data

Pada karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif diskriptif dengan menggunakan teknik:

a. Observasi

Penulis melakukan observasi di Puskesmas dan bapak Rt yang berada di Desa Pegandikan Rt. 006, Rw. 002, Kec. Lebak Wangi, Kab. Serang. Tujuannya adalah agar mengetahui kegiatan program keluarga berencana di Desa tersebut.

b. Kuisioner

Kuisioner diberikan kepada sepuluh orang warga yang mengikuti program keluarga berencana, kuisioner ini merupakan kuisioner terstruktur yang sudah ada jawabannya. Tujuan diberikannya kuisioner agar responden

menjawab dengan jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Lembar kuisisioner akan diiberikan kepada sepuluh orang warga di Desa Pegandikan, kampung Pegandikan, Rt. 006, Rw. 002, kec. Lebak wangi, kab. Serang.

Instrumen

a. Pengaruh program Keluarga Berencana

Instrumen ini disusun dalam bentuk angket/kuisisioner yang dikembangkan menggunakan sekala likert lima alternatif pilihan untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Skor jawaban dari lima alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke terendah. Dengan skor sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Ragu-ragu	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Tabel 1.2. Pengaruh Program Keluarga Berencana

No.	Indikator
1.	Pendapat para ibu selama mengikuti program keluarga berencana.
2.	Mandiat dari program keluarga berencana.
3.	Kemampuan para ibu dalam menggunakan keluarga berencana.

Indikator tersebut diuraikan dengan pertanyaan sebagai berikut:

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Menurut saya, program keluarga berencana adalah program yang baik					
2	Program keluarga berencana sangat membantu negara untuk meminimalisir pertumbuhan penduduk serta program ini mengurangi beban ibu dalam mengurus anak					
3	Saya tidak pernah merasa khawatir dengan efek samping menggunakan program KB					

b. Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak

Instumen ini disusun dalam bentuk angket/kuisisioner yang dikembangkan menggunakan skala likert alternatif pilihan yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Skor jawaban dari lima alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke terendah. Dengan skor berikut:

Sangat Setuju	: 5	Tidak Setuju	: 2
Setuju	: 4	Sangat Tidak Setuju	: 1
Ragu-ragu	: 3		

Tabel 1.3 Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak

No.	Indikator
1.	Kewajiban orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.
2.	Pendapat orang tua akan pendidikan untuk anak.
3.	Pentingnya pendidikan untuk anak pada zaman sekarang.

Indikator tersebut diuraikan dengan pertanyaan sebagai berikut:

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Pendidikan anak sangat penting untuk masa depan anak bangsa sehingga orang tua sangat berperan dalam mendidik anak					
2	Mendidik anak sejak dini sangatlah penting dalam mengembangkan pola pikir seorang anak sehingga orang tua harus memenuhi kebutuhan anak khususnya dalam bidang pendidikan					
3	Pendidikan merupakan sarana paling baik dalam pertumbuhan pola pikir anak. Karena di zaman modern seperti saat ini, anak harus mendapatkan pendidikan yang tinggi sehingga memiliki masa depan yang baik					

- c. Pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak.

Instumen ini disusun dalam bentuk angket/kuisisioner yang dikembangkan menggunakan sekala likert alternatif pilihan yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Skor jawaban dari lima alternatif tersebut bergerak dari skor tertinggi ke rendah. Dengan skor berikut:

Sangat Setuju	: 5	Tidak Setuju	: 2
Setuju	: 4	Sangat Tidak Setuju	: 1
Ragu-ragu	: 3		

**Tabel 1.4 Pengaruh Program Keluarga Berencana
Terhadap Pemenuhan Pendidikan Anak**

No	Indikator
1	Perkembangan anak selama mengikuti program keluarga berencana
2	Pemenuhan pendidikan untuk anak
3	Pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan pendidikan anak

Indikator tersebut diuraikan dengan pertanyaan sebagai berikut:

NO	PERNYATAAN	SS	S	RG	TS	STS
1	Orang tua lebih mudah dalam memantau perkembangan anak dan mengarahkan anak menuju prestasi					
2	Kebutuhan anak dalam bidang pendidikan dapat terpenuhi dengan baik					
3	Orang tua lebih selektif dalam pemenuhan kebutuhan anak guna masa depan anak					
4	Program keluarga berencana membantu orang tua dalam meninjau perkembangan pola hidup anak dalam pemenuhan pendidikan					

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Program Keluarga Berencana

Program keluarga berencana adalah suatu gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Program ini dirancang oleh pemerintah untuk meminimalisir pertumbuhan penduduk.

Program keluarga berencana telah berumur 70-an dan setelah diadakannya program keluarga berencana, masyarakat yang mengikuti program keluarga berencana merasa berhasil menurunkan angka kelahiran dan bisa mengukur jarak kelahiran yang mereka inginkan.

Program keluarga berencana mempunyai tujuan yang baik seperti: Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya

masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran dan agar terkendalinya pertumbuhan penduduk. Dalam program keluarga berencana mempunyai beberapa manfaat seperti: keluarga bisa menjadikan keluarganya menjadi keluarga yang bahagia dan sejahtera dengan mempunyai dua orang anak. Dengan mempunyai dua orang anak, orang tua dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

Ada beberapa ayat suci al-quran dan hadist yang memperbolehkan mengikuti program keluarga berencana diantaranya yaitu seperti dalam firman Allah SWT, surat al-baqorah ayat 195:

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ (البقرة : ١٩٥)

“Janganlah kalian menjerumuskan diri dalam kerusakan.”

عن أبي سعيد بن سعد بن سنان الخدري - رضي الله عنه - أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال " لا ضرر و لا ضرار " حديث حسن رواه ابن ماجه و الدارقطني و غيرهما مسندا و رواه مالك في الموطأ مرسلًا عن عمرو بن يحيى عن أبيه عن النبي صلى الله عليه وسلم فأسقط أبا سعيد ، وله طرق أخرى يقوي بعضها بعضا

Dari Abu Sa'id, Sa'ad bin Malik bin Sinan Al Khudri radhiyallahu anhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam telah bersabda: "Janganlah engkau membahayakan dan saling merugikan".(HR. Ibnu Majah, Daraquthni dan lain-lainnya).

2.2. Pengertian Keluarga Berencana

Keluarga berencana merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Program keluarga berencana dilaksanakan oleh pemerintah agar keluarga menjadi keluarga bahagia dan sejahtera. Dengan adanya program keluarga berencana ini sangat membantu untuk menurunkan jumlah angka kelahiran bayi, dan untuk meningkatkan kesehatan keluarga, tujuan program keluarga berencana yaitu untuk mengatur jarak kelahiran. Sedangkan Manfaat yang terdapat dalam keluarga berencana yaitu:

- a. Dapat mengukur jumlah jarak anak yang diinginkan
- b. Dapat menunda kehamilan dan mencegah kehamilan.

Untuk menunda kehamilan atau mencegah kehamilan bisa menggunakan cara alternatif, cara alternatif tersebut termasuk menggunakan alat kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi ini dapat mencegah sperma laki-laki agar tidak membuahi telur wanita. Alat kontrasepsi sifatnya dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

- a. Kontrasepsi bersifat reversible adalah metode kontrasepsi yang dapat dihentikan setiap saat dan tidak perlu menunggu lama untuk mengembalikan kesuburan untuk mempunyai anak lagi.
- b. Metode kontrasepsi (sterilisasi) adalah metode kontrasepsi yang tidak dapat mengembalikan kesuburan.

Metode kontrasepsi dapat digunakan berdasarkan cara kerjanya yaitu:

- a. Metode Barrier (penghalang) contohnya kondom yang menghalangi sperma.
- b. Metode mekanik seperti IUD.
- c. Metode hormonal seperti pil.
- d. Metode kontrasepsi alami tidak menggunakan alat-alat bantu melainkan berdasarkan fisiologis seorang wanita.

2.3. Kebutuhan

Kebutuhan adalah keinginan manusia yang harus dipenuhi. Kebutuhan manusia atau masyarakat selalu bertambah. Faktor pendorong bertambahnya kebutuhan masyarakat antara lain:

- a. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Pertambahan penduduk.
- c. Dinamika kebudayaan.

d. Peningkatan iman dan takwa.

2.4. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu pilar kehidupan bangsa, Masa depan suatu bangsa bisa diketahui dengan sejauh mana komitmen masyarakat bangsa ataupun negara, dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Bangsa meletakkan cita-cita yang luhur ini dengan memperhatikan masalah kesejahteraan dan kecerdasan bangsanya. Cita-cita luhur itu ditegaskan dalam pembukaan (preamble) UUD 1945 menyatakan bahwa pembentukan pemerintahan negara adalah dalam rangka “melindungi segenap bangsa, tumpah darah indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu keberhasilan pendidikan adalah salah satu tujuan bangsa ini.”

Pendidikan merupakan hal paling penting dalam kehidupan seseorang. Dengan pendidikan kita bisa meraih cita-cita kita, dan dengan pengetahuan seseorang dapat dihormati oleh orang lain. Karena dia mempunyai pengetahuan yang banyak, yang belum tentu orang lain mendapatkannya, dan dengan ilmu seseorang dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya sendiri. Dan ini adalah sebuah perbedaan antara manusia dengan hewan, bahwa sesungguhnya manusia lebih mulia dari pada hewan karena manusia mempunyai akal sehat yang bisa berpikir dan mempunyai ilmu yang banyak, sedangkan hewan tidak diberi kelebihan seperti itu. Tapi jika seorang manusia tidak pernah berpikir sebelum dia melakukan sesuatu. Maka, sesungguhnya manusia itu lebih hina dari pada hewan.

Pendidikan itu sangat penting untuk manusia, dan diwajibkan kepada seluruh orang tua untuk memberikan pengetahuan atau ilmu kepada anaknya, dan lebih baik lagi orang tua memberikan ilmu atau mengajari anaknya ketika anak masih dalam kandungan. Agar anak mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk untuknya, karena seorang anak tidak akan mengetahui apa yang baik baginya dan apa yang buruk baginya. Jika orang tua tidak mendidiknya ketika ia masih berusia dini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَذِّبَانِهِ وَيَتَمَجِّدَانِهِ وَيَتَجُودَانِهِ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anh, ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi seorang Yahudi, seorang Nasrani maupun seorang Majusi".

Dalam hadist tersebut menjelaskan bahwasanya setiap bayi yang lahir tidak mengetahui apa-apa. Karena ia masih bersih dan suci semua amal perbuatan yang dilakukan seorang anak, baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk akan ditanggung oleh orang tuanya sendiri. Karena dari itu orang tua diharuskan memberikan pendidikan yang baik kepada anaknya. Agar anak menjadi anak yang soleh dan sholehah. Apalagi di zaman sekarang ini, dengan teknologi yang canggih dan semakin moderennya suatu zaman, orang tua diharuskan memberikan pendidikan setinggi-tingginya kepada anak. Karena dengan pendidikan di masa yang akan datang, anak itu mempunyai masa depan yang cerah dan dapat meraih cita-citanya.

Anak memerlukan bimbingan yang lebih dibandingkan orang dewasa. Karena, anak belum mempunyai pengetahuan yang luas. Peranaan yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak adalah:

a. Keluarga

Keluarga merupakan peranaan yang paling penting dalam pembentukan kepribadian anak. Karena dari keluarga anak diajarkan kebiasaan baik yang harus dilakukan dan kebiasaan buruk yang harus ditinggalkan.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan peranaan yang penting untuk mengembangkan potensi anak.

c. Teman

Teman merupakan peranan yang penting untuk menjadikan anak menjadi anak yang dapat bersosialisasi dengan yang lain.

d. Media masa

Media masa merupakan peranan yang penting untuk anak, untuk dapat berpikir dengan bebas dan mempunyai wawasan yang luas.

2.5. Pengaruh Program Keluarga Berencana Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Di desa Pegandikan Kabupaten Serang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang paling penting dalam hidup. Seseorang akan mempunyai pengetahuan yang banyak jika ia mengikuti program pendidikan dan mempunyai keinginan untuk belajar. Program pendidikan tersebut seperti: pendidikan formal, pendidikan non-formal, pendidikan informal. Dengan pendidikan kita dapat meraih cita-cita kita. Pendidikan sangat penting untuk manusia apalagi untuk anak yang masih berusia dini. Karena, anak adalah generasi penerus bangsa.

Di zaman modern seperti ini orang tua sangat berperan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak setinggi-tingginya. Karena di zaman sekarang pendidikan berkembang sangat pesat dan kemajuan teknologi berkembang sangat pesat. Jika orang tua tidak mempersiapkan kebutuhan pendidikan anak dengan baik. Maka anak akan tertinggal oleh perkembangan zaman yang semakin maju ini.

Di zaman sekarang sudah ada program keluarga berencana yang bertujuan untuk mengukur jarak kelahiran anak yang diinginkan. Dengan adanya program keluarga berencana yang telah diselenggarakan diberbagai kota dan desa, hal ini dapat membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Seperti halnya yang terjadi di desa pegandikan, kabupaten serang. Orang tua merasa dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak ketika mereka mengikuti program keluarga berencana.

3. Gambaran Umum Lokasi Studi

3.1. Kondisi Geografis

Kabupaten Serang merupakan salah satu dari enam Kabupaten/ Kota di Propinsi Banten. terletak diujung barat bagian utara pulau jawa dan merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan Pulau Sumatera dengan Pulau Jawa dengan jarak kurang lebih 70 km dari kota Jakarta, ibukota Negara Indonesia.

Secara Geografis wilayah Kabupaten Serang terletak pada koordinat 5'50' sampai dengan 6'21' Lintang Selatan dan 105'0' sampai dengan 106'22' Bujur Timur. Jarak terpanjang menurut garis luas dari utara keselatan adalah sekitar 60 km dan jarak terpanjang dari Barat ke Timur adalah sekitar 90 km, sedangkan kedudukan secara administratif berbatasan dengan:

- Sebelah Utara dibatasi dengan Laut Jawa
- Sebelah Timur dibatasi Kabupaten Tangerang
- Sebelah Barat dibatasi oleh Kota Cilegon dan Selat Sunda
- Sebelah Selatan dibatasi oleh Kabupaten Lebak dan Pandeglang

Luas wilayah secara administratif tercatat 173.409 Ha yang terbagi atas 34 (tiga puluh empat) wilayah Kecamatan, 354 Desa dan 20 Kelurahan, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Daftar Kecamatan dan Luas Wilayan di Kabupaten Serang

No	Nama Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km)	Jumlah Desa/ Kelurahan
1	Anyer	Anyer	155,93	10
2	Pandung	Pandung	91,29	8
3	Baros	Baros	44,07	14
4	Biruang	Biruang	16,17	7
5	Bojonegara	Bojonegara	30,30	10
6	Carenang	Panonoan	36,40	10
7	Cikande	Cikande	50,53	12
8	Cikurial	Cikurial	68,25	15
9	Elitangka	Elitangka	111,47	13
10	Cicemas	Sekeloa	48,53	10
11	Cipocok Jaya	Cipocok Jaya	31,54	8*
12	Ciruas	Cirup	34,18	14
13	Curing	Curing	34,60	10
14	Gunungsari	Gunungsari	37,20	7
15	Jawilan	Jawilan	18,95	9
16	Kasemen	Kasemen	63,36	11
17	Kibin	Kibin	29,60	9
18	Keragulan	Keragulan	51,56	14
19	Keramatwatu	Keramatwatu	48,59	14
20	Kopo	Kopo	44,69	10
21	Mancak	Lahuan	74,03	13
22	Pabuaran	Pabuaran	127,74	7
23	Padarmasung	Padarmasung	99,12	13
24	Pamarsipan	Pamarsipan	67,10	9

No	Nama Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (km)	Jumlah Desa/ Kelurahan
25	Petar	Petar	45,94	12
26	Pontang	Pontang	64,85	15
27	Pulo Ampel	Sumuranja	32,56	8
28	Serang	Kaligadu	25,88	12*
29	Taktakan	Taktakan	47,88	12
30	Tanara	Cerukcuk	49,30	9
31	Tirtayasa	Tirtayasa	64,46	14
32	Tanjung Teja	Tanjung Teja	19,52	8
33	Walantaka	Pipitan	48,48	16
34	Waringin Kurug	Waringin Kurug	51,29	11

Dari lingkungan kerja sebanyak 34 Kecamatan tersebut terdapat didalamnya pulau-pulau yang berada di wilayah perairan Kabupaten Serang yang tercatat sebanyak 16 pulau diantaranya dalah Pulau Sangiang, Pulau Salira, Pulau Kali, Pulau Karahan, Pulau Kemanisan, Pulau Cikitung, Pulau Panjang, Pulau Semut, Pulau Kubur, Pulau Lima, Pulau Gedang, Pulau Dua (Burung), Pulau Satu, Pulau Pamujan Besar, Pulau Pamujan Kecil dan Pulau Tunda (Babi).

Kondisi Tofografi Kabupaten Serang berada dalam kisaran ketinggian antara 0 sampai dengan 1. 778 diatas permukaan laut (dpl) dan pada umumnya tergolong pada kelas tofografi lahan dataran dan bergelombang.

Ketinggian 0 m dpl membentang dari Kecamatan Tirtayasa sampai Kecamatan Cinangka di pantai barat selat Sunda dan ketinggian 1778 m dpl terdapat dipuncak Gunung Karang yang terletak disebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pandeglang. Pada umumnya ($\geq 97,5$ %) wilayah Kabupaten Serang berada pada ketinggian kurang dari 500 dpl.

4. Hasil

4.1. Deskripsi Data Pengaruh Program Keluarga Berencana

Data pengaruh Program Keluarga Berencana adalah pengaruh program keluarga berencana bagi responden yang mengikuti program keluarga berencana di Desa Pegandikan, Rt 006, Rw 002, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, melalui jawaban yang diberikan pada angket penelitian. Angket penelitian ini diberikan kepada sepuluh orang ibu yang mengikuti program keluarga berencana.

Untuk menganalisa data maka jawaban ibu-ibu dikuantifikasikan, angket disusun berdasarkan variabel penelitian yang berkaitan dengan pengaruh program keluarga berencana di Desa Pegandikan. Selanjutnya indikator yang diteliti adalah: Pendapat para ibu selama mengikuti Program Keluarga Berencana, manfaat yang didapat dalam mengikuti program keluarga berencana serta kenyamanan para ibu dalam menggunakan keluarga berencana yang terangkum dalam soal pertanyaan jenis satu. Kemudian pertanyaan jenis dua memiliki indikator yang berbeda mengenai pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yaitu: kewajiban orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, pendapat orang tua akan pendidikan anak, dan pentingnya pendidikan anak pada zaman sekarang. Begitu pula pertanyaan jenis ketiga mengenai pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan anak sama-sama memiliki indikator yang husus yaitu: perkembangan selama mengikuti program keluarga berencana, pemenuhan pendidikan anak, dan pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan pendidikan anak.

Dalam indikator tersebut dikembangkan menjadi sepuluh pernyataan yang harus direspon oleh responden. Setiap item soal disediakan alternatif jawaban yang bertujuan untuk memudahkan perskoran setiap item yang menggunakan skala sikap model likert, maka setiap item disediakan lima alternatif jawaban yaitu: (5) sangat setuju (4) setuju (3) ragu-ragu (2) tidak setuju (1) sangat tidak setuju. Dan berikut hasil serta uraian data yang berhasil diteliti.

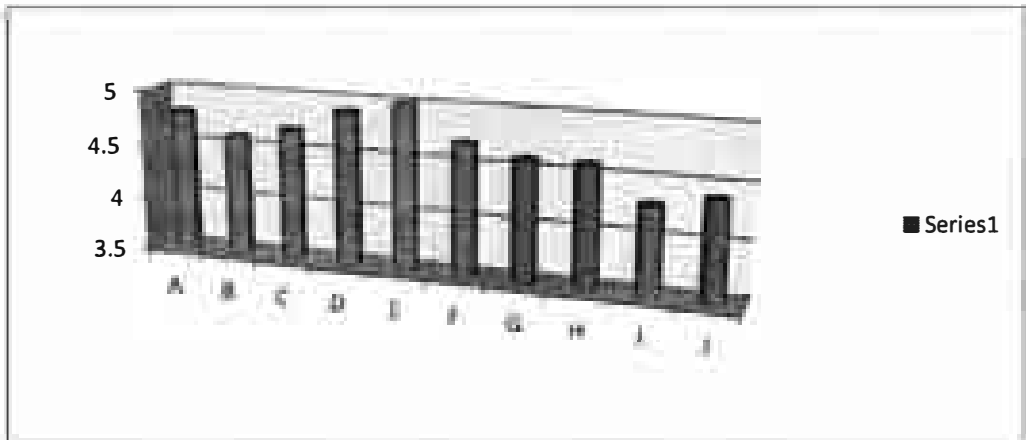
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Variabel Pengaruh Program Keluarga Berencana, Pemenuhan Kebutuhan Anak dan Pengaruh Program Keluarga Berencana Terhadap Pemenuhan Pendidikan Anak

No	Nama Responden	Skor Untuk Item Soal									
		Pertanyaan I			Pertanyaan II			Pertanyaan III			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Hidrisnail Ima	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Iin Sunyati	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
3	Nur Fitriyah	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Suryani	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	Anah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Ati	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
7	Arifah	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
8	Toifah	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4
9	Sapenali	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
10	Hadikoh	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4
Σ		48	46	47	49	5	47	46	46	43	44

Dari hasil data yang diperoleh ketiga item soal, dari jenis indikator yang berbeda-beda menunjukkan bahwasannya pengaruh perogram keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di Desa Pegandikan Rt.006, Rw. 002, Kec. Lebak Wangi Kab. Serang menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari hasil data pada tabel 4.1 diatas. Dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor implementasi ketiga variabel tersebut memiliki nilai rata-rata ≥ 4 .

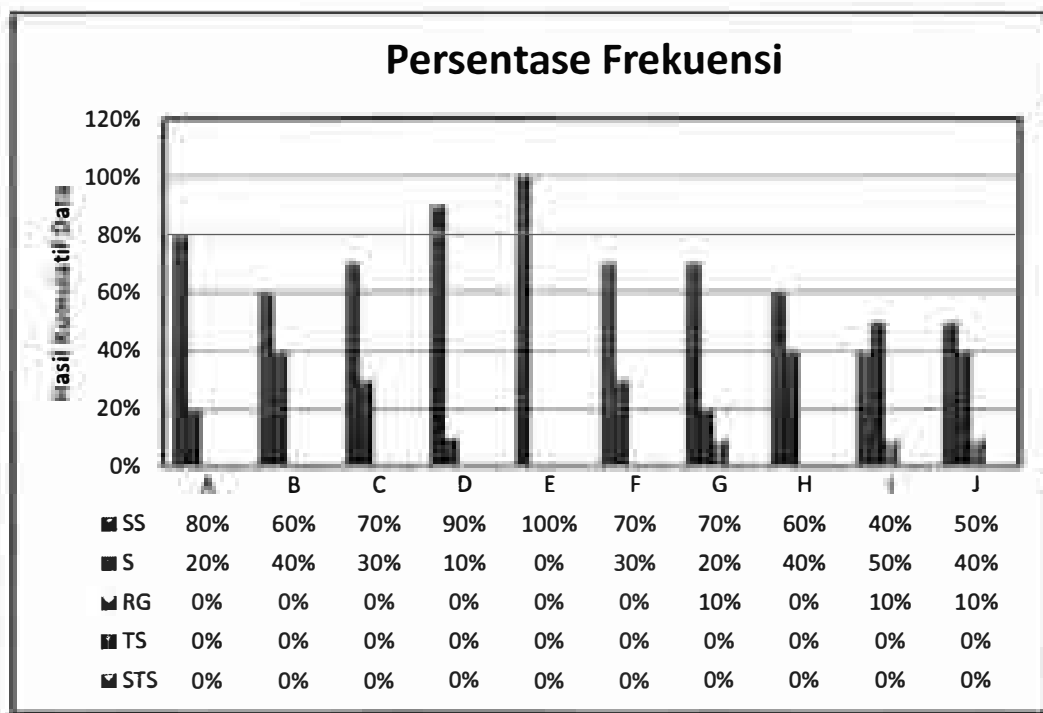
Selanjutnya dari tabel data hasil penelitian variabel diatas dibuat frekuensi untuk hasil persentasi modus yang tersusun, variabel ini pada Tabel berikut:

Gambar 4.1 Frekuensi Data Hail Penelitian



Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antar ketiga indikator yang diajukan kepada responden. Dari sepuluh item soal, dari tiga jenis indikator yang berbeda-beda antara pengaruh program keluarga berencana, pemenuhan kebutuhan pendidikan anak, dan pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan anak. Menunjukkan hasil persentase frekuensi yang sangat baik yaitu: item soal A dengan pernyataan “Menurut saya, Program keluarga berencana adalah perogram yang baik” yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 80%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 20%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 0%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Gambar 4.2 Persentase Frekuensi



Kemudian untuk item soal B dengan pernyataan “Program keluarga berencana sangat membantu negara untuk meminimalisir pertumbuhan penduduk serta program ini, mrngurangi beban ibu dalam mengurus anak” yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 60%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 40%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 0%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Pada pertanyaan C dengan pernyataan “ saya tidak pernah merasa khawatir dengan efek samping menggunakan program keluarga berencana” yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 70%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 30%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 0%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Pada pertanyaan D dengan pernyataan “Pendidikan anak sangat penting untuk masa depan anak bangsa sehingga orang tua sangat berperan dalam mendidik anak

yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 90%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 10%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 0%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Pada pertanyaan E dengan pernyataan “Mendidik anak sejak dini sangatlah penting dalam mengembangkan pola pikir seorang anak sehingga orang tua harus memenuhi kebutuhan anak khususnya dalam bidang pendidikan” yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 100%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 0%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 0%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Pada pertanyaan F dengan pernyataan “ Di zaman modern seperti saat ini, anak harus mendapatkan pendidikan yang tinggi sehingga memiliki masa depan yang baik” yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 70%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 30%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 0%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Pada pertanyaan G dengan pernyataan “Orang tua lebih mudah dalam memantau perkembangan anak dan mengarahkan anak menuju prestasi” yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 70%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 20%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 10%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Pada pertanyaan H dengan pernyataan “Kebutuhan anak dalam bidang pendidikan dapat terpenuhi dengan baik” yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 60%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 40%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 0%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Pada pertanyaan I dengan pernyataan ” Orang tua lebih selektif dalam dalam pemenuhan kebutuhan anak guna masa depan anak” yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 40%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 50%, Ragu-Ragu

(RG) dengan skor 3 sebanyak 10%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Pada pertanyaan J dengan pernyataan “Program keluarga berencana membantu orang tua dalam meninjau perkembangan pola hidup anak dalam pemenuhan pendidikan”. yang menjawab Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 sebanyak 50%, Setuju (S) dengan skor 4 sebanyak 40%, Ragu-Ragu (RG) dengan skor 3 sebanyak 10%, Tidak Setuju (TS) dengan Skor 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0%.

Dari data hasil penelitian, serta persentase frekuensi yang diperoleh, pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang menunjukan indikasi yang positif. Hal ini dapat terlihat dari setiap indikator yang diajukan kepada responden. Setiap pernyataan berupa kuisioner terstruktur yang dibagikan, mayoritas jawaban yang diperoleh dalam penelitian mendapatkan skor ≥ 4 . Dalam skala penelitian, hal ini menunjukan keterikatan peranan ibu dalam program keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Sehingga anatara pemberi (layanan) dan penerima (layanan) sama-sama diuntungkan dalam proses pelaksanaannya.

Program keluarga berencana yang digagas oleh pemerintah telah berusia kurang lebih sekitar 70 tahun-an ini, memang memberikan dampak yang sangat signifikan dalam penekanan jumlah angka penduduk dan peningkatan kualitas masyarakat, hususnya dalam bidang pendidikan. Dari setiap indikator yang diajukan dalam penelitian dapat dideskripsikan dengan berbagai aspek pertanyaan yang terangkum dalam instrumen, baik menurut jawaban responden, konsep teori keluarga berencana maupun kerangka pemikiran.

4.2. Program keluarga berencana adalah program yang baik.

Pernyataan “Program keluarga berencana adalah program yang baik” senada dengan tujuan pemerintah dalam menggagas program ini. Yaitu, meningkatkan

kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) dengan dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran dan agar terkendalnya pertumbuhan penduduk. Dengan harapan dapat membentuk keluarga bahagia dan sejahtera.

Dengan adanya program keluarga berencana ini sangat membantu untuk menurunkan jumlah angka kelahiran bayi, dan untuk meningkatkan kesehatan keluarga, tujuan program keluarga berencana yaitu untuk mengatur jarak kelahiran. Dimana program keluarga berencana ini telah berorientasi cukup baik dikalangan masyarakat sehingga kehadirannya ditengah-tengah masyarakat, hususnya kalangan ibu-ibu mendapat respon yang positif dalam pelaksanaan program.

4.3. Program keluarga berencana sangat membantu negara untuk meminimalisir pertumbuhan penduduk dan program ini dapat mengurangi beban ibu dalam mengurus anak

Keluarga berencana merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Dimana kebijakan kependudukan merupakan wujud perhatian pemerintah terhadap pertumbuhan penduduk yang sangat pesat. Kebijakan tersebut antara lain meliputi penyediaan lapangan kerja, peningkatan kesehatan, dan peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam program keluarga berencana pemerintah telah banyak mengadakan sosialisasi kepada penduduk bahwa dengan penekanan jumlah penduduk, masyarakat lebih dapat mengelola kebutuhan dengan lebih bijak. Program ini pula dapat membantu mengurangi beban ibu dalam mengurus anak, sehingga ibu dihimbau dapat lebih fokus dalam menyediakan kebutuhan anak yang bersifat lebih intensitas (kepentingan) anak guna menyongsong masa depan.

4.4. Saya tidak pernah merasa khawatir dengan efek samping menggunakan program KB

Ditinjau dari peran pemerintah yang bercita-cita mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera), tentunya pemerintah telah mempertimbangkan

dengan matang dalam meningkatkan mutu masyarakat tanpa mengindikasikan kerugian di satu pihak. Tujuan keluarga berencana itu sendiri yaitu untuk mengatur jarak kelahiran, sedangkan manfaat dari program keluarga berencana yaitu dapat mengukur jumlah anak yang diinginkan, dapat menunda kehamilan dan mencegah kehamilan. Untuk menunda kehamilan atau mencegah kehamilan bisa menggunakan cara alternatif, cara alternatif tersebut berupa alat kontrasepsi.

Alat kontrasepsi sifatnya dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu; kontrasepsi bersifat reversible (dapat dihentikan) dan metode kontrasepsi sterilisasi (tidak dapat mengembalikan kesuburan). Sedangkan untuk metode kontrasepsi dapat digunakan berdasarkan cara kerjanya yaitu; metode barrier (penghalang), metode mekanik seperti IUD, dan metode hormonal seperti pil.

Oleh karena itu, sudah seharusnya masyarakat percaya sepenuhnya terhadap program pemerintah yang telah berjalan cukup lama ini. Karena alat-alat yang digunakan dalam program keluarga berencana baik alat kontrasepsi yang bersifat reversible ataupun metode kontrasepsi (sterilisasi) telah lulus dalam proses penelitian. Dalam pelaksanaan program keluarga berencana tentunya pemerintah telah bersinergi dengan lembaga-lembaga kesehatan setempat, guna mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang jenis, manfaat dan dampak. Sehingga masyarakat dapat bebas memilih jenis program keluarga berencana yang sesuai dengan pengguna.

4.5. Pendidikan anak sangat penting untuk masa depan anak bangsa sehingga orang tua sangat berperan dalam mendidik anak

Bangsa meletakkan cita-cita yang luhur, yaitu dengan memperhatikan masalah kesejahteraan dan kecerdasan bangsanya. Cita-cita yang luhur itu ditegaskan dalam pembukaan (preamble) UUD 1945 menyatakan bahwa pembentukan pemerintah negara adalah dalam rangka “melindungi segenap bangsa, tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu keberhasilan pendidikan adalah salah satu tujuan bangsa”. Jadi sudah seharusnya peranan orang tua mampu bersinergi dengan cita-cita bangsa, yaitu

menegakkan masyarakat yang sejahtera dengan sumberdaya manusia yang mumpuni. Sehingga mampu berkompetisi dalam skala global. Karena sesungguhnya pendidikan terbaik untuk anak adalah pendidikan yang didapat dari orang tua.

4.6. Mendidik anak sejak dini sangatlah penting dalam mengembangkan pola pikir seorang anak sehingga orang tua harus memenuhi kebutuhan anak husunya dalam bidang pendidikan

Pendidikan adalah salah satu pilar kehidupan bangsa, masa depan suatu bangsa bisa diketahui dengan sejauh mana komitmen masyarakat ataupun negara, dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Sedang kebutuhan menjadi penyokong dalam keberhasilan masyarakat dan bangsa, guna mewujudkan citra-cita bersama yaitu kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Tingkat kebutuhan dapat dibedakan menjadi tingkat kepentingannya (intensitas) serta kebutuhan menurut waktunya. Melalui program keluarga berencana masyarakat dihimbau lebih selektif dalam pemenuhan kebutuhan anak, husunya dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan merupakan tolak ukur kemampuan seseorang dalam peningkatan kualitas serta mutu anak bangsa.

4.7. Pendidikan merupakan sarana paling baik dalam pertumbuhan pola pikir anak. Karena di zaman modern seperti saat ini, anak harus mendapatkan pendidikan yang tinggi sehingga memiliki masa depan yang baik

Pendidikan terhadap anak berlangsung sejak anak masih dalam kandungan, peranan orang tua yang baik akan berdampak pada pertumbuhan anak yang baik pula. Di zaman modern seperti saat ini, pendidikan menjadi sangat penting bagi masa depan anak. Karena perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat serta didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin hebat harus didukung oleh mutu hidup masyarakat yang baik, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan pendidikan sebaik mungkin. Sehingga pendidikan menjadi kebutuhan yang wajib diemban oleh setiap individu.

Sumber daya manusia yang baik akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu, serta kualitas penduduk harus didukung dengan pendidikan yang baik, baik pendidikan formal maupun non formal. Karena zaman moderen seperti saat ini mengharuskan masyarakat untuk lebih cerdas dalam mensiasati perkembangan dunia. Oleh karena itu, pendidikan dirasa sangat baik dalam membentuk karakter anak bangsa menumbuhkan pola pikir yang baik serta bermutu tinggi. Sehingga memiliki masa depan yang baik, bermoral, bernorma dan beretika.

4.8. Orang tua lebih mudah dalam memantau perkembangan anak dan mengarahkan anak menuju prestasi.

Program keluarga berencana merupakan suatu gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran, jumlah anak yang dianggap ideal adalah dua orang anak. Dalam pengadaan program keluarga berencana masyarakat diharapkan lebih cerdas dan matang dalam memantau perkembangan anak, sehingga anak dapat tumbuh dengan tubuh yang sehat serta bimbingan moral yang baik. Jumlah anak yang dianggap ideal adalah dua orang anak, hal ini dirasa baik karena orang tua dapat memberikan perhatian lebih efektif kepada anak dan pemenuhan kebutuhan anak lebih dapat diperhitungkan. Sehingga orang tua dapat lebih mudah dalam mengurus anak, mengarahkan anak menjadi anak yang berprestasi, melalui program yang telah terkonstruksi dengan baik.

4.9. Kebutuhan anak dalam bidang pendidikan dapat terpenuhi dengan baik

Dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) pemerintah mengharapkan masyarakat dapat berorientasi menuju keluarga bahagia dan sejahtera. melalui program keluarga berencana membantu orang tua dalam meminimalisir pengeluaran anggaran rumah tangga, sehingga orang tua dapat memberikan jaminan pendidikan yang lebih baik.

4.10. Orang tua lebih selektif dalam pemenuhan kebutuhan anak guna masa depan anak.

Orang tua yang cerdas adalah orang tua yang mempertimbangkan segala kebutuhan anak, dan mempersiapkan kebutuhan pendidikan anak dengan baik. Kebutuhan anak yang menjadi intensitas untuk masa depan anak, sudah seharusnya orang tua memperhitungkannya dengan lebih bijak. Melalui program keluarga berencana dirasa sangat cocok untuk lebih mudah dalam menangani urusan rumah tangga. Khususnya dalam menunjang pendidikan anak, sehingga anak dapat menyongsong masa depan yang baik. . Karena melalui program keluarga berencana mengurangi beban orang tua dalam mengurus anak.

4.11. Program keluarga berencana membantu orang tua meninjau perkembangan pola hidup anak dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan

Di zaman modern seperti saat ini orang tua sangat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak setinggi-tingginya, karena pendidikan berkembang sangat pesat serta didukung oleh perkembangan teknologi yang sangat hebat. Dan sejauh ini program keluarga berencana yang bertujuan untuk mengukur jarak kelahiran anak yang diinginkan, dapat menjadi alternatif terbaik dalam mempersiapkan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dengan adanya program keluarga berencana yang telah diselenggarakan di berbagai kota dan desa, dapat membantu orang tua untuk memenuhi pendidikan anak. Sehingga peranan pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang bahagia dan sejahtera, sedikit demi sedikit dapat terealisasi dengan baik. Hal ini dilihat dari antusias masyarakat khususnya kaum ibu dalam mengikuti program keluarga berencana di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Pengaruh Program Keluarga Berencana Terhadap Pemenuhan kebutuhan Pendidikan Anak di Desa Pegandikan, Kecamatan. Lebak Wangi, Kabupaten. Serang.

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program keluarga berencana di Desa Pegandikan Kabupaten Serang adalah baik, hal tersebut jika dilihat dengan nilai rata-rata (4,7) menunjukkan bahwa skor pengaruh program keluarga berencana tidak ada responden yang berada di bawah nilai rata-rata. Sedangkan yang berada pada nilai kelas rata-rata sebanyak 3 responden (30%). Dan berada diatas nilai kelas rata-rata sebanyak 7 responden (70%).
- b. Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di Desa Pegandikan berada dalam katagori baik, hal tersebut jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (4,87), menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yang berada dibawah rata-rata meunjukkan 0 responden (0%). Sedangkan yang berada pada nilai kelas rata-rat sebanyak 2 responden (10%). Dan yang berada diatas nilai kelas rata-rata sebanyak 8 responden (90%).
- c. Program keluarga berencana memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak di Desa Pegandikan Kabupaten Serang. Maka dari hasil indikator yang diperoleh menunjukkan bahwa skor yang diperoleh memiliki nilai rata-rata (4,48). Pengaruh program keluarga berencana terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan anak yang berada dibawah rata-rata menunjukkan 1 responden (5%). Sedangkan yang berada pada nilai kelas rata-rata sebanyak 4 responden (40%). Dan yang berada diatas nilai kelas rata-rata sebanyak 5 responden (55%)

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pustaka. *Pengertian Keluarga Berencana*. Jakarta: 21 Juni 2013. <http://Wikipedia.com>
- Lasman, Andi. *Definisi Anak*. 1 Juni 2012. <http://Wordpress.com>
- M. Ali Hasan. *Masaual Fiqhiyah*. 10 Maret 1997 (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta)
<http://Wordpress.com>
- Prawirohardjo, Sarwono. (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
- Tirtahardja, Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.